

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Pemetaan dan Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat hubungan signifikan antara pendidikan dengan kejadian tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Tahun 2022.
2. Terdapat hubungan signifikan antara status gizi dengan kejadian tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Tahun 2022.
3. Terdapat hubungan signifikan antara status merokok dengan kejadian tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Tahun 2022.
4. Terdapat hubungan signifikan antara tingkat pendapatan dengan kejadian tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Tahun 2022.
5. Terdapat hubungan signifikan antara riwayat kontak dengan kejadian tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Tahun 2022.
6. Terdapat hubungan signifikan antara riwayat diabetes dengan kejadian tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Tahun 2022.

5.2 Saran

1. Puskesmas Putri Ayu

Disarankan kepada petugas TB Puskesmas Putri Ayu agar dapat melengkapi data formulir TB 01 sehingga data yang didapatkan dapat lebih akurat dan dapat digunakan jika sewaktu diperlukan. Selain itu kepada masyarakat terutama yang memiliki status gizi kurang, pendapatan rendah, status merokok, riwayat kontak TB, dan riwayat DM agar lebih mendapat perhatian dari petugas kesehatan untuk dapat memastikan adanya skrining TB pada masyarakat dengan faktor risiko dan dengan gejala TB. Penggiatan sosialisasi program pemerintah terkait PHBS dan GERMAS dengan berbagai media dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman

masyarakat terkait gaya hidup sehat dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, selain itu diharapkan adanya pemberdayaan masyarakat agar masyarakat dapat memiliki peranan aktif terkait pencegahan dan menghilangkan diskriminasi terhadap pasien TB. Memastikan adanya pemantauan pada keluarga yang memiliki kontak serumah dan kontak erat juga dapat ditingkatkan terutama pada kontak yang memiliki gejala, agar dapat meminimalisir angka kasus TB di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu.

2. Masyarakat

Disarankan kepada masyarakat agar lebih memperhatikan status gizi yang merupakan salah satu risiko dari penyebab TB. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan pemantauan berat badan dan tinggi badan secara mandiri dan mengusahakan pemenuhan gizi seimbang keluarga melalui perbaikan pola asuh, perbaikan dari pola makan, peningkatan akses air bersih dan sanitasi, serta melakukan aktifitas fisik secara rutin.

3. Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor-faktor yang mungkin berkaitan dengan kejadian tuberkulosis seperti faktor kelembapan, kepadatan hunian, pencahayaan, luas ventilasi, jenis lantai, jenis dinding, tingkat pengetahuan, status HIV dan variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.